

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas membaca masuk dalam kategori keterampilan pokok yang perlu untuk dimiliki serta berguna bagi seseorang sepanjang hidup, sehingga setiap individu diharapkan memiliki keterampilan membaca. Membaca adalah kemampuan bahasa yang penting untuk mendapatkan informasi dan mengerti isi dari sebuah tulisan.¹ Menguasai keterampilan membaca merupakan hal penting bagi siswa Sekolah Dasar (SD) adalah membaca.² Kemampuan membaca yang efektif dapat mendukung siswa dalam memahami informasi, berkomunikasi, dan mengembangkan pengetahuan. Literasi merupakan suatu kemampuan untuk mengolah informasi melalui aktivitas membaca serta menulis.³ Keterampilan literasi adalah keterampilan penting yang harus dimiliki setiap siswa.⁴ Menurut Faisah yang dikutip oleh Erwin Widiyanti mendefinisikan literasi sebagai keterampilan dalam mengakses memahami, dan memanfaatkan informasi melalui cara bijak dari berbagai metode contohnya membaca, mengamati, menyimak, menulis,

¹Sarah Adelheit Frans, Yesaya Adhi Widjaya, and Yubali Ani, "Kemampuan Membaca

²Ahyar, Nurhidayah, and Adi Saputra, "Implementasi Model Pembelajaran TaRL Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Awal," *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 11 (2022).

³Hikmawati Mansyur and Isnawati, *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar* (Jakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021).

⁴Erwin Widiyanti, "Hambatan Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri 1 Karanggitung" (2019).

maupun berbicara.⁵ Erwin Widiyanti mengutip pendapat Kern yang mengatakan bahwa literasi merupakan kegiatan dan interaksi sosial yang melibatkan pengetahuan, bahasa, dan nilai budaya yang bermacam-macam.⁶ Kemudian Suyono yang dikutip oleh Erwin Widiyanti berpendapat bahwa literasi berperan sebagai landasan dalam mengembangkan pembelajaran yang efisien dan produktif, sehingga siswa mampu menguasai keterampilan dalam mencari serta mengelola informasi yang penting di era abad 21.⁷

Sesuai dengan pendapat beberapa ahli mengenai definisi literasi, diambil kesimpulan bahwa literasi merupakan keterampilan pokok yang wajib dipunyai semua siswa. Literasi berkontribusi dalam pengembangan keterampilan dan wawasan siswa. Melalui kegiatan literasi, siswa terlatih untuk menemukan berbagai informasi baru yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, bahasa, dan budaya.

Literasi yang sangat penting di sekolah adalah literasi baca Alkitab.⁸ Program literasi baca Alkitab dilaksanakan agar siswa memiliki keyakinan pada ajaran Alkitab dan menjadikan Alkitab sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai umat Kristiani.⁹ Menurut Fowler dalam Darwis Arthur Tefa, wadah utama Alkitab di sekolah bukan sebuah teks bacaan yang

⁵Ibid, 7.

⁶Ibid, 6.

⁷Ibid, 6.

⁸Janes Sinaga et al., "Peran Fundamental Gembala Bagi Guru Saat Pandemi Dalam Pembelajaran Online Berbasis Karakter: Tantangan Dan Sistem Pendukung," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021).

⁹Mansyur and Isnawati, *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*.

harus dipelajari, tetapi sebagai Firman Tuhan yang akan memberikan petunjuk pada semua praktik pendidikan iman percaya Kristen.¹⁰ Literasi Alkitab merupakan kegiatan penting untuk mengenal Allah.¹¹ Alkitab sebagai kitab suci umat Kristen mempunyai nilai-nilai luhur yang dapat membantu mengembangkan literasi siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan selama dua kali pada tanggal 6 dan tanggal 13 April 2024, kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 6 Bittuang kurang. Jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu 16 orang, 5 orang diantaranya masih kurang lancar dalam membaca, cara membacanya masih mengeja setiap kata yang dibaca. Kemudian, ada 2 orang yang tidak bisa membedakan huruf, seperti huruf S dan huruf Z. Jadi, jumlah siswa yang kurang lancar dalam membaca yaitu 7 orang, dari ketujuh siswa ini akibat dari tidak bisa membedakan huruf dan kurang lancar dalam membaca, sehingga ketika membaca suaranya terkadang kedengaran tidak jelas. Ada juga 5 orang siswa yang terkadang lambat dalam membaca setiap kata, dan terkadang juga terlalu cepat dalam membaca, sehingga lafal dan intonasi tidak sesuai. Akibat dari kurangnya kemampuan membaca siswa ini, sehingga berdampak pada literasi Alkitab siswa. Rendahnya kemampuan membaca siswa bisa disebabkan oleh berbagai faktor antara lain aspek

¹⁰Darvis Arthur Tefa, "STUDI META-ANALISIS HUBUNGAN MEMBACA ALKITAB" 3, no. 1 (2022).

¹¹Jendri Leddoin Manurung et al., "Literasi Kitab Suci Yang Sederhana Dan Praktis Di SMA Negeri 1 Sipora, Kabupaten Mentawai" 2, no. 1 (2022).

fisiologis, intelektual, serta psikologis. Kurangnya kemampuan membaca siswa membuat siswa kesulitan dalam memahami setiap pelajaran yang diajarkan, termasuk di dalamnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Penelitian sangat penting dilakukan guna mengetahui secara ilmiah pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak pendidikan dalam pengembangan peningkatan kemampuan membaca siswa sehingga dapat meningkatkan literasi Alkitab siswa. Oleh sebab itu, penulis akan melihat pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab siswa.

Literasi Alkitab telah diteliti beberapa orang di antaranya adalah Selprianti Parapasan dengan judul skripsi “Analisis peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengimplementasikan program literasi Alkitab bagi peserta didik kelas VIIC di SMP Negeri 1 Saluputti”.¹² Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu pengetahuan isi Alkitab dan minat membaca Alkitab siswa kelas VIIC di SMP Negeri 1 Saluputti masih rendah, dikarenakan implementasi literasi Alkitab belum terlaksana secara maksimal. Literasi Alkitab tidak berjalan dengan baik karena siswa sering tidak membawa Alkitab, ada siswa yang masih belum lancar membaca, dan cara mengajar

¹²Selprianti Parapasan, “Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengimplementasikan Program Literasi Alkitab Bagi Peserta Didik Kelas VIIC Di SMP Negeri 1 Saluputti”, n.d.

guru Pendidikan Agama Kristen masih itu-itulah saja seperti ceramah, serta jarang menggunakan media pembelajaran.¹³

Peneliti lain yang membahas tentang literasi Alkitab yaitu Darwis Arthur Tefa dengan judul artikel “studi-meta analisis hubungan membaca Alkitab dengan hasil belajar siswa”. Namun, penelitian ini menggabungkan dua penelitian yaitu penelitian meta-analisis dan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu membaca Alkitab berhubungan dengan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dari nilai *effect size* yakni 0,45 serta 0,50, dengan koefisien rata-rata *effect size* sebesar 0,473333.¹⁴

Literasi Alkitab juga telah diteliti oleh Jeniati, dengan judul skripsi “analisis Literasi Alkitab dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas X Perhotelan di SMKN 1 Toraja Utara”, dengan memakai pendekatan penelitian kualitatif melalui cara observasi dan wawancara. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi Alkitab yang dilakukan dengan cara yang sama terus seperti membaca, berbicara, dan mendengarkan, tidak berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa. Tetapi, pelaksanaan literasi dengan refleksi, kolaborasi dan pengetahuan kultural memberikan pengaruh pada karakter tanggung jawab siswa.¹⁵ Hasil penelitian mengungkapkan bahwa belum ada ditemukan penelitian yang meneliti

¹³Ibid.

¹⁴Tefa, “STUDI META-ANALISIS HUBUNGAN MEMBACA ALKITAB.” 42.

¹⁵Jeniati, “Analisis Literasi Alkitab Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X Perhotelan Di SMKN 1 Toraja Utara” (2024).

tentang pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab siswa. Oleh sebab itu, penulis termotivasi meneliti pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab siswa pada kelas IV di SD Negeri 6 Bittuang.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab siswa kelas IV SD Negeri 6 Bittuang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab siswa kelas IV SD Negeri 6 Bittuang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik Prodi Pendidikan Agama Kristen, khususnya dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang kemampuan membaca dan literasi Alkitab.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Penelitian ini bisa memberikan rekomendasi guna meningkatkan keterampilan membaca serta literasi Alkitab di lingkungan sekolah.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca dan kecintaan terhadap Alkitab.

d. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk penulis yang akan menjadi guru Pendidikan Agama Kristen untuk merancang program literasi Alkitab di kemudian hari.

E. Sistematika Penulisan

Adapun skripsi ini terbagi ke dalam lima bagian, dijelaskan di bawah ini:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah di mana membahas tentang pengaruh kemampuan membaca terhadap literasi Alkitab. Rumusan masalah membahas tentang pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini. Tujuan penelitian membahas tentang apa tujuan dari penelitian ini. Manfaat penelitian yang terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi kajian pustaka yang terdiri landasan teori yang membahas tentang kemampuan membaca dan literasi Alkitab. Kerangka berpikir membahas secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hipotesis penelitian membahas tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah.

Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian berisi jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Waktu dan tempat penelitian membahas tentang jadwal pelaksanaan penelitian serta tempat akan melaksanakan penelitian. Populasi dan sampel membahas tentang populasi yang ingin diteliti, perhitungan sampel dan teknik sampel yang digunakan. variabel penelitian yang menguraikan variabel bebas (X), variabel terikat (Y) dan variabel moderator. Definisi operasional membahas tentang definisi variabel yang berdasarkan sifat-sifat variabel yang dapat diamati dan diukur secara empirik. Jenis data membahas tentang jenis data yang akan digunakan dan darimana data tersebut diperoleh. Metode pengumpulan data membahas tentang cara-cara yang akan dipakai pada pengumpulan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan memuat hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian membahas tentang yang terdiri analisis deskripsi dan uji hipotesis. Pembahasan membahas tentang pembahasan hasil dari analisis uji deskripsi dan uji hipotesis.

Bab V Penutup membahas mengenai kesimpulan serta saran. Kesimpulan mengandung jawaban dari rumusan masalah serta saran berisi tentang masukan bagi sekolah, guru, siswa serta untuk peneliti berikutnya.